

Hubungan Pengetahuan Ibu *Menopause* Usia 40-58 Tahun Dengan Penyakit *Osteoporosis* Di Desa Lot Kala Kebayakan Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah

Hudnah¹, Riska Nurrahmah², Zakiyah³

¹STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam, Indonesia

²STIKes Medika Nurul Islam, Indonesia

³STIKes Seramoe Barat Meulaboh, Indonesia

Penulis korespondensi: hudnauna90@gmail.com

ABSTRACT

Menopause is the last spontaneous menstrual period in a woman and is a diagnosis established retrospectively after amenorrhea during the 12 months of menopause. Osteoporosis is a disease with the main sign of reduced bone density, which results in increased bone fragility and increases the risk of bone fractures. Knowledge is the result of knowing, and this occurs after people sense a particular object. The aim of this research is to determine the relationship between knowledge of menopausal mothers aged 40-58 years and osteoporosis in Lot Kala Kebayakan Village, Kebayakan District, Central Aceh Regency. This type of research is analytical research with a cross sectional design approach. The population in this study were all menopausal mothers aged 40-58 years in Lot Kala Kebayakan village, namely 210 respondents. This study used random sampling technique with a total of 68 respondents. Data analysis in research uses the Chi-Square statistical test. The results of the analysis of mothers' knowledge of menopause and osteoporosis obtained a P value = 0.003. The results of this research are that there is a relationship between maternal knowledge of menopause and osteoporosis in Lot Kala village, most sub-districts, Central Aceh district. Suggestions for future researchers can be made by comparing various other factors related to osteoporosis in menopausal mothers.

Keywords: *Menopause, Osteoporosis, Knowledge*

PENDAHULUAN

Hidup sehat, bugar dan tetap aktif sekalipun diusia lanjut merupakan dambaan banyak orang. Namun seiring bertambahnya usia fungsi organ tubuh pun berangsur-angsur menurun dan berakibat timbulnya berbagai penyakit. Masalah kesehatan di usia lanjut yang sering ditemui dan perlu mendapat perhatian adalah penyakit *osteoporosis*. *Osteoporosis* atau keropos tulang memang rawan menyerang orang-orang berusia di atas 40 tahun, terutama kaum perempuan (Junaidi, 2020). Kebanyakan Ibu menopause kehilangan 25 persen dari kepadatan tulangnya pada lima tahun pertama setelah haid berhenti. Kurangnya informasi yang di terima oleh Ibu menopause

menyebabkan mereka tidak menyadari kalau *osteoporosis* yang merupakan pembunuh tersembunyi karna penyakit ini hampir tidak menimbulkan gejala yang jelas (Tandra, 2021).

Osteoporosis adalah berkurangnya massa tulang dan adanya perubahan mikroarsitektur jaringan tulang. *Osteoporosis* bukan hanya berkurangnya kepadatan tulang, tetapi juga penurunan kekuatan tulang. Pada *osteoporosis* kerusakan tulang lebih cepat daripada perbaikan yang dilakukan oleh tubuh. *Osteoporosis* sering disebut dengan keropos tulang. Tulang- tulang yang sering mengalami fraktur/ patah yaitu :tulang ruas tulang belakang, tulang pinggul, tungkai dan pergelangan lengan bawah (WHO, 2022).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) memperkirakan, pada tahun 2050 lebih dari 50 % cedera panggul terjadi di Asia. Selama 10 tahun terakhir ini setiap harinya di singapura ada empat orang wanita usia 50-an tahun mengalami patah tulang panggul akibat *osteoporosis*. Yang lebih mencemaskan, 20% dari wanita yang mengalami patah tulang panggul akan meninggal dalam jangka waktu satu tahun sesudahnya dan lebih dari 50% mengalami kesulitan bergerak aktif kembali. Di Hongkong di laporkan, setiap tahun 247 per 100.000 penduduk menderita cedera panggul akibat *osteoporosis* (WHO, 2022).

Kita semua beresiko menderita penyakit *osteoporosis*. *Osteoporosis* merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan berkurangnya massa tulang dan adanya perubahan mikroarsitektur jaringan tulang, yang mengakibatkan menurunnya kekuatan tulang serta meningkatnya kerapuhan tulang dan resiko terjadinya patah tulang. *Osteoporosis* juga merupakan penipisan massa tulang sehingga tulang menjadi rapuh dan mudah patah. Keadaan *osteoporosis* paling sering di temukan pada usia tua dan sebenarnya dapat di cegah. Diperkirakan, karena *osteoporosis* ini menimbulkan lebih dari 1,5 juta kasus patah tulang per tahun dan memerlukan biaya sampai \pm 38 juta dolar setiap harinya (Nurrahmani, 2020).

Provinsi dengan resiko *osteoporosis* lebih tinggi adalah Sumatra Selatan (27,7%), Yogyakarta (23,5%), Jawa Tengah (24,02 %), Sumatra Utara (22,82 %), Jawa Timur (21,42 %), Kalimantan Timur (10,5%) dan NAD (8,5 %). Aceh merupakan provinsi tertinggi jumlah penderita penyakit jantung dan stroke. Sementara untuk *osteoporosis* berada di urutan ketiga. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar pada tahun 2001 yang di laksanakan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan di Jakarta, angka kejadian penyakit *osteoporosis* yaitu sekitar 10-12 % (Risksedas, 2021).

Data yang peneliti dapatkan dari Puskesmas Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah penderita *osteoporosis* tercatat sebanyak 137 penderita dari 22 desa dan jumlah penderita *osteoporosis* terbanyak terdapat di desa Lot Kala Kebayakan yaitu sebanyak 17 jiwa (Puskesmas Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah, 2023).

Dari hasil survey pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 25 maret 2024 data yang peneliti dapatkan dari Desa Lot Kala Kebayakan Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah menunjukkan bahwa jumlah Ibu menopause sebanyak 210 jiwa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Ibu Menopause Usia 40-58 Tahun Dengan Penyakit Osteoporosis Di Desa Lot Kala Kebayakan Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah bersifat *Deskriptif Analitik* yaitu penelitian yang bertujuan mencari hubungan variabel independent dan variabel dependent. Dengan desain *crosssectional* yaitu studi yang mempelajari terjadinya efek, dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek yang di observasi sekaligus pada waktu yang sama (Isgiyanto, 2009), untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Menopause Usia 40-58 Tahun Dengan Penyakit *Osteoporosis* Di Desa Lot Kala Kebayakan Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu menopause usia 40-58 tahun yang ada di Desa Lot Kala Kebayakan Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah sebanyak 68 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *random sampling* (Hidayat, 2010), dengan menggunakan rumus solvin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Responden	
	n	%
Pengetahuan Ibu Menopause		
Baik	0	0

Cukup	12	17,64
Kurang	56	82,36
Penyakit <i>Osteoporosis</i>		
Tidak	51	75,0
Ya	17	25,0
Total	68	100

(Sumber : Data Primer 2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 68 responden ibu menopause mayoritas memiliki pengetahuan kurang berjumlah 56 orang (82,36%). Dan mayoritas ibu yang tidak mengalami kejadian *osteoporosis* berjumlah 51 orang (75,0%).

Analisa Bivariat

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Ibu *Menopause* Usia 40-58 Tahun Dengan Penyakit *Osteoporosis*

No	Pengetahuan Ibu	<i>Osteoporosis</i>				Jumlah	P Value	
		Ya		Tidak				
		F	%	F	%			F
1	Baik	0	0	0	0	0	0,003	
2	Cukup	7	41,1	5	9,8	12		17,6
3	Kurang	10	58,8	4	90,1	56		82,3
Jumlah		17	100	5	100	68	100	

1

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 56 responden (ibu menopause) yang mempunyai pengetahuan yang kurang mengalami *osteoporosis* sebanyak 10 responden (58,8%), dan ibu menopause yang mempunyai pengetahuan kurang tidak mengalami *osteoporosis* sebanyak 46 responden (90,1%). Dan dari 0 responden (ibu menopause) yang mempunyai pengetahuan baik

yang mengalami *osteoporosis* sebanyak 0 responden (0%), pengetahuan ibu menopause yang baik tidak mengalami mengalami *osteoporosis* sebanyak 0 responden (0%),

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* menggunakan Program SPSS. Setelah dilakukan pengujian koefisien *kontingen (Contingency Coefficient)* dari *chi square*, maka didapatkan nilai *P value* = 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan (asosiasi) antara pengetahuan Ibu menopause dengan kejadian *osteoporosis*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Mai Januati tahun 2019 menunjukkan bahwa berdasarkan uji Spearman s Rho dengan $\alpha = 0,01$ diperoleh Nilai Sign.(2-tailed) = 0,00 atau $< \alpha$. Hasil ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara aktifitas fisik dengan resiko kejadian *osteoporosis* pada wanita menopause di RT 2/ RW 1 Kelurahan Komplek Kenjeran Surabaya (Tri Mai Januati, 2019).

Asumsi peneliti, semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai penyakit osteoporosis maka semakin kurang penderita penyakit osteoporosis, begitu pula sebaliknya semakin rendah pengetahuan seseorang mengenai penyakit osteoporosis maka semakin tinggi penderita penyakit *osteoporosis*.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 68 responden untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Menopause Usia 40-58 Tahun Dengan Penyakit Osteoporosis Di Desa Lot Kala Kebayakan Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah yang dilakukan pada tanggal 01 s/d 09 Agustus 2024 disimpulkan bahwa : ada hubungan antara pengetahuan ibu menopause usia 40-58 tahun dengan penyakit *osteoporosis* dimana didapatkan nilai *P value* = 0,003.

B. Saran

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan serta sebagai sumbangan pemikiran dan tambahan informasi bagi masyarakat dalam menambah pengetahuan tentang *osteoporosis*. Serta sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan pelayanan terhadap penderita *osteoporosis* dan pemberian informasi kepada penderita tentang pentingnya menangani penyakit *osteoporosis*. Oleh karena itu, hendaknya pelayanan yang ada lebih ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, 2010. Metodologi Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Isgiyanto, 2009. Metodologi Penelitian. Jakarta : PT Bina Pustaka.
- Junaidi, 2020. Osteoporosis. Jakarta : Bhuna Ilmu Populer.
- Maryunani, 2022. Asuhan Pada Ibu dalam Masa Nifas. Jakarta: Trans info Media.
- Notoatmodjo, 2019. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurrahmani, 2010. Stop Osteoporosis. Yogyakarta : Familia.
- Puskesmas Kebanyakan, 2023. Data Kejadian Osteoporosis tahun 2023.
- Riskesdas, 2021. Data Kejadian Osteoporosis pada Ibu Menopause tahun 2021.
- Tandra, 2021. Dalam Jurnal penelitian Arum. Hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku pencegahan osteoporosis pada mahasiswi di universitas singaperbangsa karawang tahun 2021. Jakarta : Fakultas kedokteran univewrsitas islam negeri syarif hidayatullah.
- Tri Mai Januati, 2019. Teori dan Pengukuran Pengetahuan dan Prilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika.
- WHO, 2022. Data Kejadian Osteoporosis.